BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

Pada pendekatan komunikasi sebuah media informasi harus melihat target audiens yang dituju. Didalam pendekatan komunikasi ini bahasa yang digunakan haruslah jelas dan informatif. Penggunakan bahasa yang mudah dimengerti akan menjadi poin lebih dari sebuah informasi itu sendiri. Pendekatan yang dilakukan yaitu melalui sebuah media informasi. Didalam pendekatan komunikasi ada yang melalui visual maupun verbal. Pendekatan komunikasi melalui visual, visual biasanya lebih bisa diterima oleh banyak orang karena dengan visual objek yang diinformasikan lebih menarik.

Salah satu pendekatan melalui visual adalah melalui buku ilustrasi, karena media buku lebih bisa dan mudah untuk disampaikan kepada target audiens, buku juga tidak akan habis oleh zaman. Sedangkan melalui verbal yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia yang dapat dimengerti. Maka dari itu pendekatan visual dan verbal sangat penting karena

melalui pendekatan seperti itu akan tercipta media informasi yang memberikan pengetahuan bagi taget audiens.

1.1.2 Tujuan Komunikasi

1. Untuk menghasilkan buku yang menginformasikan kepada masyarakat mengenai seni lukis kaca khas Cirebon.
2. Untuk menghasilkan buku yang dapat menarik perhatian melalui desain cover dan desain isi yang sesuai dengan target audiens mengenai informasi seni lukis kaca khas Cirebon.
3. Untuk menjadikan buku ini sebagai media penyampaian informasi tentang seni lukis kaca yang nantinya diharapkan menjadi media efektif sebagai media informasi seni lukis kaca khas Cirebon.

3.1.3 Strategi Kreatif

Cara yang dilakukan untuk melakukan pendekatan terhadap target audiens adalah dengan memberikan informasi yang menarik. Informasi yang menarik yaitu dengan foto – foto seni lukis kaca yang mempunyai berbagai macam jenis membuat target audiens lebih antusias untuk membaca. Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Perancangan media informasi buku ini menggunakan foto serta menggunakan elemen-elemen pendukung yang berupa ornament yang berasal dari kota Cirebon. Pendekatan visual yang digunakan:

1. Pemotretan lukisan kaca yang merupakan element utama dalam buku ini.
2. Penggunaan element visual yang berasal dari kota Cirebon yang sesuai dengan tema seni lukis kaca khas Cirebon.
3. Pemilihan warna dan huruf yang sesuai.

3.1.4 Strategi Media

Sebuah media adalah alat komunikasi ada yang berupa media cetak maupun media elektronik. Media cetak yaitu berupa koran, majalah, dan buku. Sedangkan media electronik yaitu televisi, film dokumenter dan cd interaktif.

Media informasi yang diharapkan menjadi media yang efektif dalam menyapaikan sebuah informasi adalah buku, karena media buku lebih bisa dan mudah untuk disampaikan kepada target audiens, buku juga tidak akan habis oleh zaman. Buku ini merupakan buku yang berbeda dari buku lain karena buku ini membahas tentang seni lukis kaca Cirebon

yang belum pernah dibahas sebelumnya. Maka dari itu melalui buku penyampaian informasi lebih efektif dan buku bisa didapatkan tidak hanya pada kalangan tertentu saja.

3.1.5 Strategi Distribusi

Tanggal	Keterangan
7 Desember 2011	HUT Kota Cirebon
15 Februari 2012	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
20 Februari 2012	Serentak Toko buku dan toko souvenir khas Cirebon.

Tabel III.1 Tabel Distribusi

Media yang berupa buku ini akan ditawarkan khususnya pada saat adanya pameran- pameran kesenian khas kota Cirebon dan acara- acara kebudayaan di kota Cirebon seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW yang biasanya diadakan di keraton Kesepuhan. Selain pada acara- acara kebudayaan buku ini juga akan di luncurkan pada saat HUT kota Cirebon. Buku ini juga akan dijual umum ke toko- toko buku dan souvenir khas Cirebon. Buku ini diluncurkan bersamaan dengan hari istimewa karena pada saat seperti itu

tema- tema kebudayaan sangat kental dan sangat tepat dengan tema buku yang akan diluncurkan yaitu tentang kesenian khas Cirebon.

3.2 Konsep Visual

Konsep visual yang akan dibuat adalah sebuah buku ilustrasi, buku ini mempunyai konsep visual adanya ornament khas dari kota Cirebon. Ornamet khas Cirebon sendiri seperti gambar batik megamendung.

3.2.1 Format Desain

Buku yang akan dibuat ini mempunyai ukuran 20 x 15cm berbentuk persegi panjang atau *landscape* agar mudah dibawa dan tidak sulit pada saat memegang dan tetap nyaman apabila dibawa kemana saja.



Gambar lll.1 Format desain

3.2.2 Layout

Layout merupakan penataan gambar dan teks dalam suatu media dalam hal ini buku, layout yang bagus akan memudahkan dan menarik konsumen untuk membaca materi dari buku tersebut. Sehingga pesan yang akan disampaikan itu tercapai.

Penggunaan layout yang rapih merupakan salah satu strategi agar tulisan yang terdapat dalam buku lebih mudah dibaca serta penempatan gambar yang mudah dilihat dan tidak membingungkan para pembacanya. Layout pada gambar dibawah ini merupakan layout yang dipilih mempunyai karakter rapih dan mudah dibaca.



Gambar lll. 2 Layout

3.2.3 Tipografi

Penggunaan tipografi yang sesuai juga menjadi faktor yang mempengaruhi agar informasi yang disampaikan kepada target audiens lebih jelas. Pemilihan huruf yang baik harus mengarah pada tingkat keterbacaan dan kemenarikan yang baik,selain itu bentuk tipografi juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disam-

paikan. Didalam perancangan buku ini akan menggunakan jenis tipo huruf Kazuka Gothic Pro M sebagai teks sedangkan Eccentric Std sebagai judul buku dan sub judul buku menggunakan Harlow Solid Italic.

Penggunaan huruf Harlow Solid Italic karena huruf ini mewakili tema tentang unsur tradisional.

A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

*1 2 3 4 5 6 7 8 9 ! ?, . _ + < > ( ) { } : " ; ' @ # $ % ^ & **

Penggunaan huruf Kazuka Gothic Pro M karena huruf ini mempunyai karakter yang kuat dan jelas maka dari itu penggunaan huruf ini digunakan dalam body teks.

A b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 ! ? , . _ + : " ; ' < > ( ) / @ # $ % ^ & *

Penggunaan huruf Eccentric std karena huruf ini kokoh seperti pondasi yang kuat apabila diterpa badai tidak akan tumbang maka dari itu penggunaan huruf ini digunakan pada judul agar orang yang melihat merasa bahw buku ini mempunyai informasi yang tegas.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 !_+,.:;"'?/<> () @#$%^&*

3.2.4 Ilustrasi

Didalam Perancangan buku ini ilustrasi yang akan digunakan yaitu melalui foto serta elemen-elemen khas Cirebon itu sendiri, seperti gambar wayang dan batik.







Gambar III.3 Batik dan wayang khas Cirebon

(Sumber gambar:Website Wisata Budaya Kota Cirebon)

3.2.5 Warna

Konsep warna yang digunakan dalam media informasi berupa warna- warna yang mempunyai karakter kuat, dalam hal ini penggunaan warna merah maron yang diambil karena warna ini mempunyai sifat berani dan tangguh. Penggunaan warna yang berani yaitu agar seni lukis kaca berani dan mampu bertahan di jaman yang

modern seperti sekarang ini. Serta tangguh yaitu melambangkan seni lukis kaca tidak dapat disingkirkan atau dipinggirkan karena adanya lukisan yang lebih modern dari segi prosesnya.

C = 29

M = 95

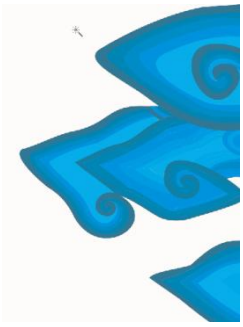
Y = 89

K = 1





Penggunaan warna biru pada ornamen Megamendung karena warna biru memberikan kesan lembut.





Gambar III.4 Study warna